

**IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS 2 B SD MUHAMMADIYAH
ALAM SURYA MENTARI TAHUN AJARAN 2017/2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh:

DEWI AYU OKTAVIANI

A510140073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS 2 B SD MUHAMMADIYAH
ALAM SURYA MENTARI TAHUN AJARAN 2017/2018**

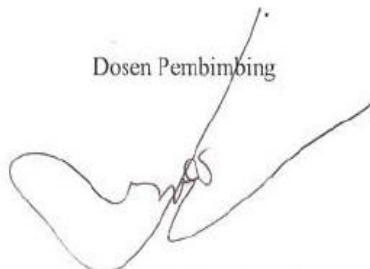
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DEWI AYU OKTAVIANI
A510140073

Telah diperiksa dan dipersetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Suwarno, S.H., M.Pd
NIDN. 0615035301

HALAMAN PENGESAHAN

PUBLIKASI ILMIAH

IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS 2 B SD MUHAMMADIYAH
ALAM SURYA MENTARI TAHUN AJARAN 2017/2018

Yang dipersiapkan dan disusun Oleh:

DEWI AYU OKTAVIANI

A510140073

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Jumat, 6 Juli 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Drs. Suwarno, S.H., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)

2. Yulia Maftuhah Hidayati, S.Pd., M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)

3. Drs. Muhroji, S.E., M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)



Surakarta, 6 Juli 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,




(Prof. Dr. Hagan Joko Prayitno, M.Hum)

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya yang tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 9 Juni 2018

Penulis



Dewi Ayu Oktaviani
NIM. A510140073

**IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS 2 B SD MUHAMMADIYAH
ALAM SURYA MENTARI TAHUN AJARAN 2017/2018**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan implementasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas 2 B (2) mengetahui hambatan implementasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas 2 B (3) mengetahui solusi untuk mengatasi hambatan implementasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas 2 B. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data dengan mereduksi, mendisplay data dan menyimpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) pengelolaan kelas berbasis alam dan bersifat kondisional. Pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas dan di luar kelas. Pelaksanaan pengelolaan kelas yaitu guru menerapkan tata tertib, memberikan hukuman yang mendidik dan mengatur tempat duduk siswa. (2) Hambatan yaitu karakter siswa kelas 2 B masih dalam masa kanak-kanak, senang bermain dan mudah bosan dalam belajar di kelas. (3) Solusi untuk mengatasi hambatan yaitu dengan pendekatan kepada siswa, mengingatkan siswa kepada tata tertib yang sudah dibuat bersama dan mengikuti program untuk meningkatkan keterampilan dalam mengelola kelas.

Kata Kunci : Pengelolaan kelas, Kedisiplinan belajar

ABSTRACT

The purpose of study is (1) describe the implementation of classroom management in improving student learning discipline class 2 B (2) know the barrier of classroom management in improving student learning discipline class 2 B (3) know the solution to overcome the obstacles implementation of classroom management in improving student learning discipline class 2 B. This type of research is qualitative with phenomenology approach. Data collection methods with observation, interview and documentation. Data validity using source triangulation and engineering triangulation. Data analysis techniques by reducing data, display data and conclude. The result of this study show that, (1) the management of the natural-based classes is conditional. Learning is done in the classroom and outside the classroom. Implementation of classroom is that are teachers apply the order, provide educational punishments and organize student seats. (2) Obstacles that is the character of 2B class

students still in childhood, playful and easy to get bored learning in class. (3) Solutions to overcome obstacles that is with the approach to students, remind students the rules that have been created together and follow the program to improve the skills of managing the class.

Keyword: classroom management, Discipline learning

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya menyampaikan ilmu dari guru kepada siswa melalui kegiatan proses pembelajaran. Pendidikan yang berkualitas jika proses yang dilakukan secara menarik sehingga peserta didik dalam proses pembelajaran dapat belajar sebanyak mungkin melalui pembelajaran yang berkelanjutan. Pendidikan yang memiliki kualitas baik akan menghasilkan peserta didik yang baik dan akan berdampak pada peningkatan kualitas kehidupan bangsa.

Sekolah termasuk dalam lembaga pendidikan yang memiliki kedisiplinan yang tinggi. Imron (2011:173) disiplin adalah suatu keadaan dimana sesuatu itu dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya serta tidak ada pelanggaran baik secara langsung dan tidak langsung. Tanpa adanya peraturan, maka tidak akan tercapailah kedisiplinan. Adanya suatu peraturan akan melatih seseorang untuk disiplin dalam segala hal.

Sekolah alam adalah sekolah formal yang berkonsep pendidikan, lingkungan belajar dan metode pembelajarannya menggunakan alam. Sekolah ini menyediakan sarana dan prasarana yang berguna untuk mengembangkan potensi yang dimiliki masing-masing siswa dalam membentuk diri yang lebih baik. Sekolah Dasar Muhammadiyah Alam Surya Mentari. SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari mempunyai semangat 4 pilar yaitu religi, sains, art dan outbond.

Proses pembelajaran yang baik di dalam kelas maupun di luar kelas tentunya memerlukan pengelolaan kelas yang baik untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Diani (2017: 134) menyatakan bahwa setiap guru dalam memberikan masuk kelas, maka pada saat itu guru menghadapi masalah pengajaran dan masalah pengelolaan. Proses Pembelajaran di dalam kelas kondisinya masih ramai. Ada beberapa siswa kelas 2 B yang tidak melaksanakan

peraturan di kelas. Misalnya datang terlambat. Hal ini terlihat dari masih ada siswa yang terlambat masuk kelas baik pada saat pelajaran jam pertama maupun setelah istirahat. Tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, saat pembelajaran berbicara dengan teman, mencoret-coret kertas dan melihat buku pelajaran yang tidak bersangkutan

Masalah utamanya di atas adalah pengelolaan kelas yang belum optimal. Guru kelas harus mengembangkan kemampuan mengelola kelas untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menerapkan peraturan di kelas dengan tegas juga memberikan hukuman yang mendidik kepada siswa kelas 2 B sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas 2 B. Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, penulis tertarik memilih judul penelitian, yaitu “Implementasi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas 2 B SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Tahun Ajaran 2017/2018”.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan implementasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas 2 B SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari (2) Untuk mengetahui hambatan implementasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas 2 B SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari (3) Untuk mengetahui solusi untuk mengatasi hambatan implementasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas 2 B SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan dengan desain fenomenologi. Jailani (2013:44) penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis artinya peneliti berangkat kelapangan dengan mengamati fenomena yang terjadi di lapangan secara alamiah yang berfokus budaya, fenomena, kasus dan sebagainya.

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari. Sekolah ini terletak di Jalan Mangga no. VI Jajar, Laweyan Surakarta. Pertimbangan peneliti memilih sekolah tersebut dengan pertimbangan

pengelolaan kelas di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari berbasis alam. Penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan yaitu pada bulan Maret sampai Juli 2018.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer yaitu Kepala sekolah, guru kelas 2 B dan siswa-siswi kelas 2 B di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari. Sumber data sekunder yaitu dokumen dokumen sekolah, perangkat pembelajaran, identitas guru kelas 2 B, absensi siswa kelas 2 B, foto-foto proses pembelajaran, dan jadwal pelajaran, tata tertib kelas 2 B serta data lainnya yang mendukung dan menunjang kevalidan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber, yaitu peneliti mengkonfirmasi data yang didapat dari kepala sekolah, guru kelas 2 B dan siswa kelas 2 B. Triangulasi teknik, yaitu peneliti mengkonfirmasi data yang didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskripsi dengan menggunakan langkah-langkah yang dianjurkan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015:337) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer yaitu Kepala sekolah, guru kelas 2 B dan siswa-siswi kelas 2 B di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari. Sumber data sekunder yaitu dokumen dokumen sekolah, perangkat pembelajaran, identitas guru kelas 2 B, absensi siswa kelas 2 B, foto-foto proses pembelajaran, dan jadwal pelajaran, tata tertib kelas 2 B serta data lainnya yang mendukung dan menunjang kevalidan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber

dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber, yaitu peneliti mengkonfirmasi data yang didapat dari kepala sekolah, guru kelas 2 B dan siswa kelas 2 B. Triangulasi teknik, yaitu peneliti mengkonfirmasi data yang didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskripsi dengan menggunakan langkah-langkah yang dianjurkan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015:337) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Implementasi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas 2 B

Usman (2013:97) pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar-mengajar. Pengelolaan kelas SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari berbasis alam. SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari adalah sekolah dasar yang berbasis alam.

Pelaksanaan pembelajaran kelas bawah, khususnya kelas 2 di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari dilaksanakan dimulai pukul 08.00 sampai dengan 13.30 WIB. Proses pembelajaran dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas. Untuk itu dibutuhkan pengelolaan kelas oleh guru secara optimal.

Dizdarevik (2014: 51) "Guru sebagai manajer kelas yang efisien perlu memiliki keterampilan untuk merencanakan dan mempersiapkan proses pendidikan, tahu bagaimana mengatur pengajaran dan bagaimana memandu kelas". Pengelolaan kelas di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari pada kelas rendah berbeda dengan kelas tinggi. Karakteristik Anak kelas rendah berbeda dengan anak kelas tinggi. Anak-anak yang berada di kelas rendah

adalah anak yang berada di rentang usia dini atau kanak-kanak. Pada masa usia ini, anak-anak masih senang bermain dan bergerak aktif.

Mulyasa (2016: 91-92) Keterampilan mengelola kelas memiliki komponen antara lain penciptaan dan pemeliharaan iklim belajar yang optimal, keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal dan pengelolaan guru dalam mengatur lingkungan belajar, peralatan dan sosioemosional.

Penciptaan dan pemeliharaan iklim belajar yang optimal meliputi sikap tanggap dengan cara mendekati dan memberikan reaksi terhadap gangguan kelas, membagi perhatian secara visual dan verbal, memusatkan perhatian kelompok dengan menyiapkan peserta didik dalam pembelajaran, memberi petunjuk yang jelas, memberi teguran secara bijaksana, memberi hukuman yang mendidik dan memberikan penguatan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa menanamkan perilaku yang baik tidak hanya diberi penjelasan dan pengertian saja, tetapi juga dengan pembiasaan untuk melakukan hal-hal yang baik dan menjauhi perilaku yang tidak baik. Guru memberikan penguatan verbal yang berupa memberikan tanggapan balik bertujuan agar siswa termotivasi dalam pembelajaran dan disiplin belajar. Penguatan non verbal berupa gerakan, kegiatan yang menyenangkan hati siswa dan memberikan simbol atau hadiah berupa alat tulis yang bertujuan untuk mendorong siswa untuk berperilaku yang lebih baik dari pada sebelumnya.

Keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal antara lain mengajarkan perilaku yang baru dengan contoh dan pembiasaan, meningkatkan perilaku yang baik melalui penguatan, mengurangi perilaku yang buruk dengan hukuman yang mendidik, mendorong peserta didik mengungkapkan perasaannya, menjauhkan benda yang mengganggu konsentrasi belajar, menerapkan peraturan di kelas.

Hasil wawancara dengan guru kelas 2 B SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari diperoleh hasil bahwa guru menanamkan perilaku yang baik, seperti membuang sampah pada tempatnya, masuk kelas tepat waktu dan

melaksanakan peraturan di kelas. Peraturan di kelas , seperti jika izin toilet maka memakai kartu izin keluar kelas, siswa harus berkonsentrasi selama proses pembelajaran, mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.

Pengelolaan guru dalam mengatur lingkungan belajar, peralatan dan sosioemosional antara lain mengefektifkan pengaturan tempat duduk siswa, kondisi ventilasi dan pengaturan cahaya, kondisi ruangan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, sikap guru mengajar saat proses belajar mengajar dan suara guru mengajar saat proses belajar mengajar.

Hasil wawancara dengan guru kelas 2 B diperoleh hasil bahwa pengaturan tempat duduk sangat banyak. Pertama, membuat kereta, 2 kereta laki-laki dan 2 kereta perempuan. Kedua, barisan makmum. Perempuan di depan, laki-laki di belakang. Ketiga, ambil meja. Jika ambil meja, anak-anak sudah menyesuaikan 3 barisan laki-laki, 1 barisan perempuan. Hasil wawancara dengan siswa kelas 2 B diperoleh hasil bahwa tempat duduk berpindah-pindah. Kadang memakai meja dan kadang tidak memakai meja. Biasanya berbaris, baris laki-laki dan baris perempuan. Sikap guru tegas dan suara keras dan lantang.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaturan tempat duduk siswa sangat beragam antara lain membuat 2 kereta laki-laki dan 2 kereta perempuan, barisan makmum (perempuan di depan, laki-laki dibelakang) dan ambil meja. dengan menyesuaikan 3 barisan laki-laki dan 1 barisan perempuan. Tempat duduk selalu berpindah-pindah.

Uminasih (2011:13) Kelas diartikan sebagai ruangan belajar atau rombongan belajar, yang dibatasi oleh empat dinding atau tempat peserta didik belajar dan tingkatan (grade) Hasil observasi menunjukkan bahwa kondisi sekolah terbuka. Sekolah ini berbasis alam. Ventilasi dan pengaturan cahaya di kelas 2 B sangat baik sehingga sangat mendukung dalam proses pembelajaran.

Kedisiplinan belajar harus ditanamkan sejak dini kepada siswa karena kedisiplinan belajar merupakan kunci awal pembentukan karakter pada diri siswa. Sari (2013:54) beberapa pentingnya pembinaan disiplin siswa atau

anak didik diantaranya kedisiplinan siswa atau anak didik merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan.

Bentuk-bentuk kedisiplinan meliputi kedisiplinan dalam masuk sekolah, kedisiplinan mengerjakan tugas dari guru, kedisiplinan belajar di sekolah dan kedisiplinan menaati peraturan atau tata tertib (Slameto, 2010:64-72). Disiplin sebenarnya bukan hanya aturan yang harus ditaati siswa tetapi untuk membentuk disiplin kepada siswa. Kedisiplinan masuk sekolah ini berkaitan dengan ketepatan siswa dalam masuk sekolah. Secara keseluruhan siswa kelas 2 B sudah masuk dengan tepat waktu pada pukul 08.00 WIB. Dimulai dengan siswa melakukan sholat dhuha berjamaah. Pada pukul 09.00 WIB pembelajaran sudah dimulai.

Mengerjakan tugas merupakan sesuatu yang harus dikerjakan siswa atas perintah dari guru yang mengajar. Tugas bisa berbentuk tugas individu dan tugas kelompok. Dari hasil observasi menunjukkan bahwa Siswa kelas 2 B mengerjakan tugas individu yang berupa worksheet dari guru. Worksheet tersebut dikerjakan secara individu. Mengerjakan worksheet dikerjakan sendiri-sendiri dan tidak boleh mencontek juga tidak ramai di kelas. Mengumpulkan tugas harus tepat waktu.

Kedisiplinan belajar di sekolah harus dilaksanakan oleh seluruh siswa kelas 2 B. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa kelas 2 B sangat aktif belajar di kelas, tenang dan berkonsentrasi dengan baik dalam proses belajar di kelas. Jika kesulitan mengerjakan tugas, siswa tidak malu untuk bertanya kepada guru dan guru membantu juga memberikan penjelasan.

Kedisiplinan dalam menaati tata tertib. Dari hasil observasi menunjukkan bahwa siswa kelas 2 B sudah menaati tata tertib dengan baik mulai masuk kelas sampai pembelajaran berakhir. Siswa meminta izin keluar kelas, maka siswa harus memakai kartu izin keluar kelas. Siswa kelas 2 B sudah disiplin dalam belajar dan tidak mengganggu temannya dalam proses pembelajaran.

3.2 Hambatan Implementasi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas 2 B

Melalui wawancara dengan guru kelas 2 B dan observasi maka dapat diketahui hambatan implementasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas 2 B, yaitu karakteristik siswa kelas rendah yang cenderung masih banyak bermain, aktif, bergerak dan cenderung mudah bosan dalam pembelajaran di kelas. Siswa kelas 2 masih dalam masa kanak-kanak. Guru harus mengikuti anak dan mengayomi anak. Namun ada beberapa siswa yang kedisiplinan terbentuk dari rumah. Keterampilan guru dalam mengelola kelas belum optimal karena masih ada beberapa siswa kelas 2 B yang ramai pada saat pembelajaran di kelas sehingga pembelajaran tidak kondusif.

3.3 Solusi Untuk Mengatasi Hambatan Implementasi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas 2 B

Melalui wawancara dengan guru kelas, solusi untuk mengatasi hambatan dalam mengelola kelas dalam meningkatkan kedisiplinan belajar yaitu dengan melakukan pendekatan kepada anak dan mengingatkan anak pada peraturan tata tertib yang sudah dibuat bersama. Pendekatan kepada siswa dengan guru mengajak anak berkomunikasi, membimbing siswa, memberikan teladan yang baik kepada siswa. Dengan melakukan hal tersebut, maka guru akan lebih mudah dalam mengelola kelas dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.kelas 2 B. Guru mengingatkan siswa kepada peraturan tata tertib yang dibuat bersama. Peraturan tersebut harus dipatuhi dan dilaksanakan kepada seluruh siswa kelas 2 B. Apabila ada siswa yang melanggar peraturan di kelas, maka guru menegur lebih keras, menerapkan sanksi yang berupa hukuman yang mendidik berupa hafalan surat pendek, bernyanyi lagu anak-anak.

Solusi untuk pengelolaan kelas yang belum optimal. Melalui wawancara dengan kepala sekolah diperoleh hasil bahwa solusi untuk

meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola kelas yaitu diadakan Bengkel guru untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Kedua, guru membuat catatan kerjanya setiap hari dalam bentuk narasi yang dilaporkan kepada kepala sekolah. Ketiga, pelatihan guru mutahid (PGM) adalah pelatihan guru untuk memahami dan mengimplementasikan konsep pembelajaran di sekolah alam. Keempat, Program Magang. Guru dikirimkan ke sekolah alam lain. Program magang dilaksanakan selama minimal 7 hari dan paling lama 3 bulan. Tujuannya untuk dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat untuk dapat ditularkan kepada guru yang lain.

4. PENUTUP

Setelah penulis menguraikan pembahasan skripsi yang berjudul “Implementasi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas 2 B SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Tahun Ajaran 2017/2018”. Penulis akan memberikan kesimpulan sebagai berikut, (1) Pengelolaan kelas di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari berbasis alam dan bersifat kondisional. Pelaksanaan pengelolaan kelas yaitu guru kelas mendekati anak yang mengganggu temannya dalam proses pembelajaran, memberi hukuman yang membaca surat pendek bagi siswa yang melanggar peraturan di kelas menerapkan peraturan dikelas seperti memakai kartu izin keluar kelas jika ingin izin ke toilet dan mengatur tempat duduk siswa. (2) Hambatan implementasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas 2 B yaitu karakteristik siswa kelas 2 B dan keterampilan guru dalam mengelola kelas. Siswa kelas 2 masih dalam masa kanak-kanak dan senang bermain. Pelaksanaan pengelolaan kelas belum optimal. (3) Solusi untuk mengatasi hambatan mengelola kelas dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas 2 B yaitu dilaksanakan program untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola kelas

DAFTAR PUSTAKA

Diani, Asma.2017.”Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Pembelajaran Efektif di Kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh”.*Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* 2(1) :133-141.

- Imron, Ali.2011.*Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta:Bumi Aksara
- Dizdarevik, Jasmina Delceva.2014.*Classroom Management. International Journal of Cognitive Research and Science* 2(1) :51-56
- Mulyasa. 2016.*Menjadi Guru Profesional:Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Osakwe, Regina N.2014.*Classroom Management:A Tool for Achieving Quality Secondary School Education in Nigeria. International Journal of Education*. 6(2) :58-68
- Sari, Ida Pitaloka.2013."Pengelolaan Kelas PAUD dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik di TK Sriwijaya Riningarum Kendal".*Skripsi*.Semarang:Kependidikan Islam Fakultass Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang
- Slameto.2010.*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya..* Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono.2015.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*.Bandung:Alfabeta
- Uminasih.2011."Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ronly Tamim Kenjeran Surabaya".*skripsi*.Surabaya:Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Usman, Moh Uzer.2013.*Menjadi Guru Profesional*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya